

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi empat tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci tindakan yang dilakukan mulai dari materi/bahan ajar, rencana pembelajaran yang mencakup teknik pembelajaran, skenario pembelajaran, mempersiapkan instrumen penelitian, dan merancang tindakan.

2. Tahap Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi/pelaksanaan dari semua rancangan yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas yang merupakan realisasi dari teori pendidikan dan teknik pembelajaran yang sudah disiapkan.

3. Tahap Pengamatan

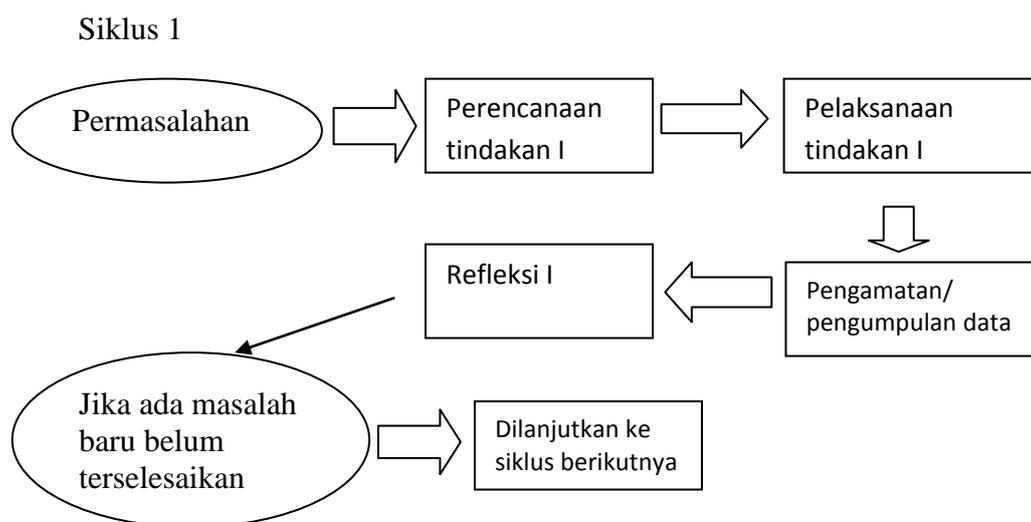
Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dapat mengatasi masalah. Tahap ini guru tidak harus bekerja sendiri. Akan tetapi dapat dibantu oleh pengamat dari luar (teman

sejawat). Pengamat dari luar tidak boleh terlibat terlalu dalam dan mengintervensi terhadap pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap memproses data yang diperoleh dari pengamatan untuk mengetahui bagian manakah yang perlu diperbaiki dan yang sudah mencapai tujuan penelitian. Tahap ini dapat juga memunculkan kelebihan dan kekurangan setiap tindakan yang akan dijadikan dasar perencanaan siklus selanjutnya.

Hubungan keempat tahapan tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart (dengan perubahan seperlunya)

Hubungan Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi Model Kurt Lewin.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII 1 semester genap SMP Negeri 1

Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2012/2013.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2012 semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Pelaksanaan PTK dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran.

Tabel 3.1 Jadwal kegiatan penelitian di SMPN 1 Ambarawa Pringsewu

No	Rencana kegiatan	Des 2012		Januari 2013				Februari 2013				Maret 2013				April 2013				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
I	Persiapan																			
1	Pra penelitian	v	v	v	V															
2	Seminar proosal					v	v													
1	Izin penelitian							v												
II	Pelaksanaan																			
1	Siklus satu								v											
2	Siklus dua									v										
III	Pelaporan																			
1	Penyusunan laporan													v	v	v	v			
2	Seminar hasil																		v	
3	Perbaikan seminar																		v	
4	Ujian tesis																			v

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengamatan, dokumentasi, dan tes.

3.3.1 Teknik Pengamatan

Pengamatan digunakan untuk mendapatkan data yang berupa peristiwa, aktivitas, dan tempat. Tujuan pengamatan untuk menjelaskan situasi yang diteliti, aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh data yang sebenarnya. Pengamatan atau observasi yang dilakukan dengan observasi peran total atau *complete participan*. Dalam hal ini peneliti menjadi bagian dari kelompok yang diamati, peranan yang sebagai peneliti tidak terlihat sehingga ia dapat mengamati kelompok yang diteliti secara alamiah karena kelompok yang diamati tak menyadari bahwa mereka sedang diamati (Setiyadi, 2006: 241).

Dalam penelitian ini observasi dibantu oleh teman sejawat yang berkedudukan sebagai guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Ambarawa. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis cerpen, menjelaskan materi pembelajaran, memotivasi siswa, proses tanya jawab dengan siswa, pengelolaan kelas, memberikan penilaian, dan memberikan umpan balik proses pembelajaran. Observasi juga dilakukan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran.

3.3.2 Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil evaluasi, dan daftar siswa. Pada proses pembelajaran dokumentasi yang diperlukan berupa foto dan video.

3.3.3 Teknik Tes

Dalam penelitian ini tes dilaksanakan setiap akhir siklus atau pada saat pemberian tugas. Alat pengumpul datanya berupa soal bentuk uraian. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis cerpen siswa dengan hasil yang diperoleh siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Ambarawa.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal awal penelitian, selama proses dan pembelajaran berlangsung. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis wacana dan analisis isi. Analisis wacana merupakan kajian yang meneliti dan menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Stubbes dikutip oleh Rusminto, 2009: 5). Teknik analisis isi menurut Setiyadi (2006: 266) mengatakan bahwa dalam proses analisis data menggunakan analisis isi sangat tepat untuk menganalisis data yang tertulis dan kurang tepat untuk data yang terekam. Analisis Isi (*Content Analysis*) yaitu analisis yang dimulai dari mengelompokkan data berdasarkan kategori-kategori, atau tema-tema tertentu, kemudian data tersebut disatukan ke dalam kategori atau tema sejenis (Setiyadi, 2006: 265). Dengan mengelompokkan data ke dalam kategori atau tema sejenis akan memudahkan peneliti untuk melihat isi yang terkandung dari berbagai data yang telah dikelompokkan ke dalam masing-masing kategori.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data melalui sejumlah tahapan sebagai berikut.

- 1) memeriksa hasil kerja atau tulisan siswa berdasarkan aspek yang ditentukan;
2. memberikan skor pada aspek yang diperiksa sesuai dengan penskoran yang

telah ditetapkan;

- 3) merekap data penilaian yang diperoleh siswa untuk setiap aspek yang diteliti;
- 4) menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek kemudian mencari nilai rata-ratanya.
- 5) menghitung siswa yang tuntas KKM
- 6) menentukan tingkat ketercapaian rata-rata pretest ketuntasan belajar.

3.5 Indikator Keberhasilan

Siklus dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan secara pasti bergantung pada pencapaian nilai siswa. Pada siklus I pembelajaran dikatakan berhasil jika kemampuan menulis cerpen siswa mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 68. Indikator keberhasilan jika 75% dari jumlah siswa 34 anak telah mencapai KKM.

a. Prosedur Penelitian

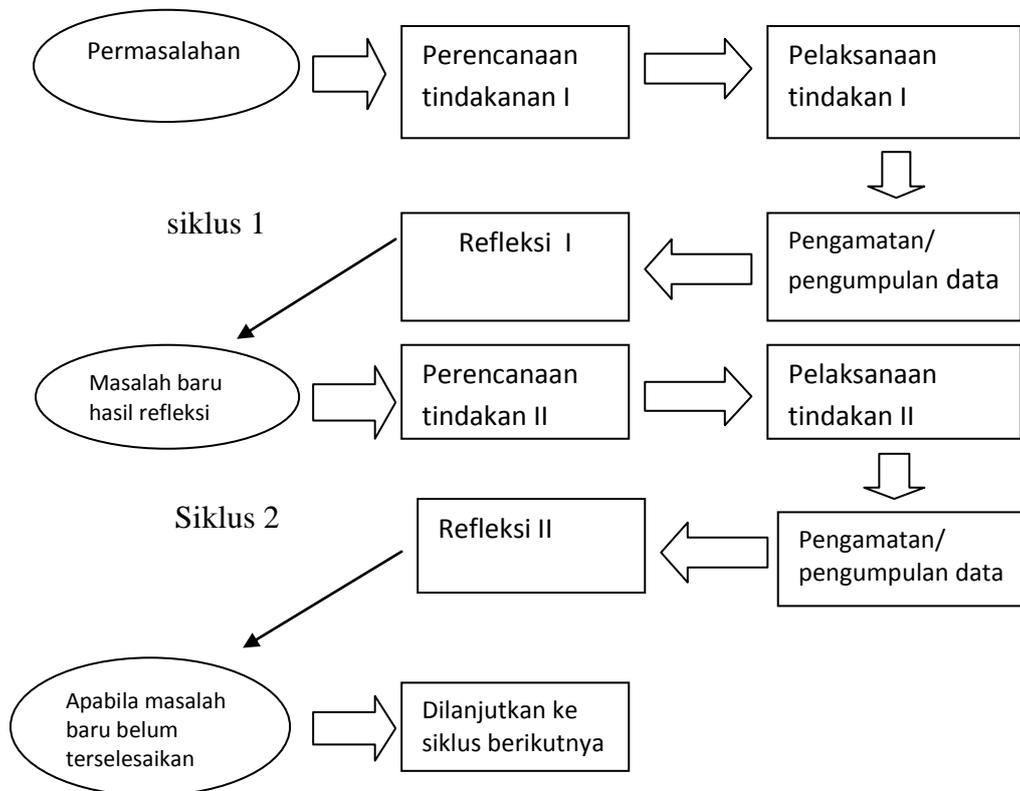
Prosedur dalam penelitian ini merupakan sebuah rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir yang merupakan proses penelitian sistem berputar atau berdaur. Suharsimi Arikunto (2010: 104) mengembangkan prosedur penelitian yang mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

kegiatan dengan desain PTK model Kemmis dan Mc Taggart adalah sebagai berikut.

- (1) Perencanaan
- (2) Tindakan
- (3) Observasi
- (4) Refleksi

dan seterusnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai.

Berikut ini siklus kegiatan PTK model Kemmis dan Mc Taggart



Gambar 3.2 Siklus PTK Model Kammis dan Mc Taggart

Rencana tindakan yang diterapkan pada penelitian ini meliputi tahapan-tahapan.

3.6.1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti merencanakan skenario pembelajaran dan menyiapkan fasilitas yang mendukung pelaksanaan skenario tindakan. Rencana ini disimulasikan untuk memberikan gambaran tindakan yang akan dilakukan. Melalui kegiatan simulasi ini peneliti dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan timbul.

Adapun langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan teknik

Kolaboratif tipe *Dyadic Essay*.

2. Mengembangkan skenario pembelajaran.
3. Menyiapkan alat, bahan, dan sumber belajar termasuk sarana pendukung
4. Mengembangkan format evaluasi pembelajaran.
5. Melaksanakan pembelajaran.
6. Melaksanakan evaluasi.
7. Menyiapkan kegiatan refleksi guna menemukan pemecahan masalah untuk siklus berikutnya

3.6.2 Tahap Tindakan

Pada tahap tindakan proses pembelajaran berlangsung di kelas yang akan diteliti yaitu kelas VII 1 SMP Negeri 1 Ambarawa pada waktu pelajaran bahasa Indonesia. Tindakan siklus pertama, waktu pembelajaran berlangsung selama 4 x 40 menit (2 x pertemuan = 2 x tindakan).

Pelaksanaan pembelajaran tindakan kesatu 2 x 40 menit, siklus satu

Adalah sebagai berikut. Guru mengucapkan salam untuk memulai pelajaran, mengondisikan, dan mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan standar kompetensi yaitu mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat dan kompetensi dasar, yaitu mengungkapkan pengalaman menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat efektif dan sesuai dengan EYD. Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun.

Tujuan pembelajarannya adalah siswa dapat menulis narasi dalam bentuk cerpen dengan baik dan benar. Guru menjelaskan cara menulis cerpen yang baik, kemudian guru dan siswa bertanya jawab tentang cara penulisan cerpen.

Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas empat sampai lima orang secara acak. Guru membagikan teks contoh cerpen kemudian siswa disuruh membaca dalam hati. Setelah membaca dilanjutkan membuat pertanyaan-pertanyaan dan membuat persiapan jawaban, jika terjadi perbedaan jawaban siswa berhak untuk memberikan argumentasi yang baik untuk memperkecil jawaban yang berbeda dengan yang sudah disiapkan. Kemudian pertanyaan tersebut disampaikan ke siswa lain secara bergantian. Daftar pertanyaan berhubungan dengan isi cerita, latar, alur, karakter, dan masalah lain yang berhubungan dengan cerita. Jika waktu yang disediakan tidak mencukupi, siswa dapat membuat pertanyaan tersebut di luar jam pelajaran kemudian dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang sehingga siswa dapat lebih menguasai materi secara mendalam. Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, para siswa diberi tugas untuk menulis beberapa pertanyaan tentang topik yang dipelajari secara individu untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.. Sebelum pertemuan ditutup siswa diberi kesempatan untuk merefleksi materi atau bertanya tentang kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Rencana tindakan kedua pada siklus pertama, waktu pertemuan 2 x 40 menit.

Guru mengucapkan salam untuk memulai pelajaran, mengondisikan, dan mengecek kehadiran siswa sebelum pembelajaran dilanjutkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran sebelumnya, kemudian siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Masing-masing siswa mengadakan tanya jawab hasil pertanyaan yang dibuat di rumah secara bergantian untuk memperdalam materi sebelumnya. Setelah selesai dan mencari solusi terbaik tentang menulis cerpen siswa diberi tugas secara individu untuk menulis cerpen tentang topik cerita yang mereka

pilih sendiri, guru mengarahkan yang berkaitan dengan kemampuan siswa. Para siswa membuat konsep karangan cerpen, setelah berkonsultasi dengan teman satu timnya atau kelompoknya dan kepada guru mengenai gagasan-gagasan mereka dan rencana pengaturan. Setelah pekerjaan selesai, hasil tulisan siswa dikumpulkan. Guru dan kolaborator memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap proses menulis cerpen yang telah berlangsung, dan menutup pembelajaran dengan salam.

Pada siklus kedua, tindakan yang dilakukan berdasarkan refleksi pada siklus pertama. Kompetensi dasarnya adalah menulis narasi. Skenario pembelajaran tindakan kesatu, siklus kedua adalah sebagai berikut. Guru membuka pelajaran dengan salam, memeriksa kehadiran dan menyampaikan kompetensi dasarnya, yaitu siswa dapat menulis narasi. Tujuan pembelajarannya adalah siswa dapat menulis cerpen dengan baik dan benar. Guru membagi para siswa beberapa kelompok yang terdiri dari empat atau lima orang secara heterogen. Guru membagikan teks contoh tulisan cerpen dan siswa disuruh membaca dalam hati. Setelah membaca dilanjutkan membuat pertanyaan-pertanyaan dan membuat persiapan jawaban, jika terjadi perbedaan jawaban siswa berhak untuk memberikan argumentasi yang baik untuk memperkecil jawaban yang berbeda dengan yang sudah disiapkan. Kemudian pertanyaan tersebut disampaikan ke siswa lain secara bergantian. Daftar pertanyaan berhubungan dengan isi cerita, latar, alur, karakter, dan masalah lain yang berhubungan dengan cerita. Jika waktu yang disediakan tidak mencukupi, siswa dapat membuat pertanyaan tersebut di luar jam pelajaran kemudian dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang sehingga siswa dapat lebih menguasai materi secara mendalam. Setelah proses

pembelajaran selesai dilaksanakan, para siswa diberi tugas untuk menulis beberapa pertanyaan tentang topik yang dipelajari secara individu untuk dibahas pada pertemuan berikutnya. Sebelum pertemuan ditutup siswa diberi kesempatan untuk merefleksi materi atau bertanya tentang kesulitan dalam mengerjakan tugas. Pada akhir pertemuan guru menanyakan kepada siswa tentang kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Pada pertemuan kedua siklus kedua, tindakan yang dilakukan pada kegiatan awal guru mengucapkan salam siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa. Guru mengadakan apersepsi tentang pertemuan siklus kedua. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran sebelumnya, kemudian siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Masing-masing siswa mengadakan tanya jawab secara berpasangan berdasarkan hasil pertanyaan yang dibuat di rumah secara bergantian untuk memperdalam materi sebelumnya. Setelah selesai dan mencari solusi terbaik tentang menulis cerpen siswa diberi tugas secara individu untuk menulis cerpen tentang topik cerita yang mereka pilih sendiri, guru mengarahkan yang berkaitan dengan kemampuan siswa. Para siswa membuat konsep karangan cerpen, setelah berkonsultasi dengan teman satu timnya atau kelompoknya dan kepada guru mengenai gagasan-gagasan mereka dan rencana pengaturan. Setelah pekerjaan selesai, hasil tulisan siswa dikumpulkan. Guru dan kolaborator melakukan wawancara kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran selama berlangsung, dan menutup pembelajaran dengan salam.

3.6.3 Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan dengan melaksanakan pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Hal ini dilakukan untuk melihat aktivitas siswa pada saat tindakan berlangsung. Observasi dilakukan bersama dengan teman sejawat sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Setiap akhir siklus peneliti dan kolaborator mengadakan wawancara dengan siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang proses pembelajaran yang menggunakan teknik kolaborasi tipe *Dyadic Essay*.

3.6.4 Refleksi (*Reflecting*)

Merefleksi berarti merenungkan hal-hal yang telah terjadi atau kemungkinan yang akan terjadi mengenai kekurangan atau hal yang ingin dilakukan berdasarkan kekurangan yang terjadi ke dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar tampak hasil penelitian tindakan pada siklus tersebut. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat diamati lebih cermat dan rinci apa yang sudah dilakukan dan hasil yang diperoleh secara bijaksana.

Berdasarkan hasil refleksi dapat ditentukan apa yang harus dilakukan untuk perbaikan yang lebih sempurna, menyusun perencanaan baru, dan menerapkan tindakan baru pula. Hasil analisis refleksi digunakan untuk merencanakan pada siklus berikutnya. Jika tindakan tidak berhasil maka diubah dan diperbaiki atau mungkin dihentikan. Namun, tindakan yang berhasil dilanjutkan pada kegiatan

pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan harapan yang diinginkan.